

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**



**JURNAL PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Oleh :**

**Ramita Setyaningsih**  
**B. 200 090 230**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

### **ANALISIS FAKOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA.**

Yang ditulis oleh:

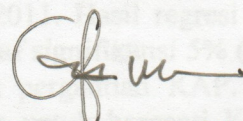
**RAMITA SETYANINGSIH**

**B 200 090 230**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat  
untuk di terima.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing



(Fauzan, SE. M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

**Ramita Setyaningsih**

**B. 200 090 230**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan adalah 21 perusahaan manufaktur yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji f, uji t, uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald = 8,011 dan p-value = 0,005 diterima pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ) dan Hipotesis 1 diterima. Artinya adanya pergantian manajemen akan cenderung terjadi pergantian KAP. Karena manajemen yang baru melakukan kebijakan baru. Manajemen baru mengharapkan kantor akuntan publik yang menjadi partner perusahaannya dapat bekerjasama menghasilkan opini yang diharapkan manajemen baru tersebut; (2) Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald = 1,237 dan p-value = 0,266 ditolak pada taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ) dan  $H_2$  ditolak. Artinya reputasi auditor tidak berimplikasi pada pergantian KAP. Karena perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP kecil kemungkinan untuk berganti KAP; (3) Kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald = 0,236 dan p-value = 0,627 ditolak pada taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ) dan  $H_3$  ditolak. Artinya kesulitan keuangan tidak mendorong manajemen untuk melakukan pergantian KAP.

**Kata kunci:** *pergantian KAP, pergantian manajemen, reputasi auditor, kesulitan keuangan*

## A. PENDAHULUAN

Pihak manajemen berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Laporan ini berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi, sementara pihak ketiga, yaitu pihak ekstern selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Di sinilah peran akuntan publik sebagai pihak yang independen untuk menengahi kedua pihak (agen dan principal) dengan kepentingan berbeda tersebut (Lee, 1993: 50, 65), yaitu untuk memberi penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan

Pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik” (perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002). Peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik paling lama untuk lima tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut.

Mardiyah (2002) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perubahan kontrak, keefektifan auditor, reputasi klien, biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changes* dengan analisis regresi dan model RPA (*Recursive Partitioning Algorithm*). Aryanti (2003) melakukan penelitian dari sudut pandang/opini KAP wilayah Malang dan Surabaya dengan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi perpindahan KAP adalah kesulitan keuangan perusahaan, karakteristik KAP, dan permintaan kreditur/bank (tuntutan/permintaan dari pihak/lembaga yang berwenang). Hasil yang didapat Kartika

(2006) adalah ukuran KAP dan persentase perubahan Return on Assets (ROA)

perusahaan mempengaruhi perusahaan berpindah KAP.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka penulis dalam penelitian ini ingin membuat suatu perumusan masalah yaitu: (1) Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (2) Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (3) Apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2) Untuk mengetahui apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (3) Untuk mengetahui apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi**

Teori agensi membahas tentang masalah prinsipal dan agen dalam pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan, antara pemasok modal yang berbeda, dan dalam pemisahan penanggungan resiko, pembuatan keputusan dan fungsi pengendalian dalam perusahaan (Jensen dan Meckling 1976, dikutip oleh Morris, 1987 dalam widiawan 2011). Dalam pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian saham pemegang saham berperan sebagai principal, sedangkan manajer memiliki peran sebagai agen.

## **Pergantian Manajemen**

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri (Damayanti dan Sudarma 2008). Adanya manajemen yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Joher *et al.*, (2000) dalam Wijayanti (2011), menyatakan bahwa manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat.

## **Reputasi Auditor**

Berdasarkan penelitian terdahulu proksi reputasi auditor dinilai dengan menggunakan skala ukuran Kantor Akuntan Publik. Seperti yang dikemukakan McKinley *et al.* (1985) dalam Fanny dan Saputra (2005) ketika sebuah Kantor Akuntan Publik mengklaim dirinya sebagai KAP besar seperti yang dilakukan oleh *big four firms*, maka mereka akan berusaha keras untuk menjaga nama besar tersebut, mereka menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengganggu nama besar mereka.

## **Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)**

*Financial distress* bermula ketika suatu perusahaan tidak mampu memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas menunjukkan bahwa dalam waktu dekat pembayaran itu tidak akan dapat dipenuhi (Brigham dan Daves, 2004 dalam Sembiring, 2008). Ancaman terjadinya *financial distress* juga merupakan biaya karena manajemen cenderung menghabiskan waktu untuk menghindari kebangkrutan daripada membuat keputusan perusahaan dengan baik. Pada umumnya kemungkinan *financial distress* semakin

meningkat dengan adanya penggunaan hutang. Logikanya, semakin besar penggunaan hutang, semakin besar pula beban biaya bunga, semakin besar probabilitas bahwa penurunan penghasilan akan menyebabkan *financial distress* (Sembiring, 2008).

### **Hipotesis**

H1 : Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian KAP.

H2 : Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap pergantian KAP.

H3 : Kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap pergantian KAP.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini diteliti hubungan atau pengaruh pergantian manajemen, reputasi auditor, kesulitan keuangan sebagai variabel independen dan pergantian KAP sebagai variabel dependennya.

### **Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dari pihak lain yang berkaitan atau berhubungan dengan data yang diambil. Data penelitian ini bersumber pada laporan keuangan auditan perusahaan publik sektor manufaktur tahun 2009 hingga 2011 yang diperoleh dari *annual report* yang tersedia di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan dari situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan



sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kategori industri manufaktur. Alasan memilih kategori industri manufaktur sebagai sampel adalah karena perusahaan manufaktur merupakan jumlah perusahaan terbanyak, sehingga hal ini dapat mewakili kondisi perusahaan publik di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, dan tidak sedang dalam proses delisting pada periode tersebut.
2. Menerbitkan *annual report* dan laporan auditor independen selama periode 2009-2011 per tanggal 31 desember. Laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember. Penyeragaman tanggal laporan keuangan berguna untuk memperbaiki daya banding laporan keuangan sehingga angka-angka maupun rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian tidak mengandung bias.
3. Perusahaan tidak melakukan pergantian KAP secara mandatory selama periode pengamatan (2009-2011)
4. Perusahaan tidak melakukan rotasi partner selamaperiode pengamatan (2009-2011)

### **Metode Analisis Data**

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penyelesaian dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.



Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan pergantian auditor). Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P(KAP)}{1 - P(KAP)} = \alpha + \beta_1 PM + \beta_2 RA + \beta_3 KK + \varepsilon$$

Keterangan:

P(KAP) = Pergantian Kantor Akuntan Publik

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = koefisien regresi dimana  $i=1,2,3,4,5$

PM = pergantian manajemen perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  *it*

RA = reputasi auditor perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

KK = kesulitan keuangan perusahaan  $i$  pada tahun  $t$  *it*

$\varepsilon$  = *error*

## D. HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji

*Kolmogorov-Smirnov*. Kemudian untuk menerima atau menolak hipotesis dengan cara membandingkan *p-value* dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Jika *p-value*  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2007).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independent dalam suatu model regresi linear berganda. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika Variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2007).

### **Menguji Model Fit**

Pengujian model fit bertujuan untuk mengetahui apakah model yang telah dihipotesiskan sudah fit dengan data atau tidak. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H0 :Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H1 :Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis tersebut, agar model fit dengan data, maka H0 harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi  $-2 \log L$ . Output SPSS memberikan dua nilai  $-2 \log L$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas.

Adanya Penurunan nilai antara  $-2\text{LogL}$  awal (initial  $-2\text{LogL function}$ ) dengan nilai  $-2\text{LogL}$  pada langkah berikutnya. Hal tersebut menunjukkan model yang di hipotesiskan fit dengan data, dengan kata lain penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of SquareError*” pada model regresi. Sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik (Ghozali, 2006).

### **Koefisien Determinasi**

*Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk dapat mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*, maka digunakan *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell R Square* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2006). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi, variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **Matrixs Klasifikasi**

Tabel klasifikasi  $2 \times 2$  digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris

menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastitas, maka prosentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

### **Menguji Kelayakan model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya, tetapi apabila ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak (Ghozali, 2005)

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Hipotesis 1**

Pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald = 8,011 dan p-value = 0,005 diterima pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ) dan Hipotesis 1 diterima. Artinya adanya pergantian manajemen akan cenderung terjadi pergantian KAP. Karena manajemen yang baru melakukan kebijakan baru. Manajemen baru mengharapkan kantor akuntan publik yang menjadi partner perusahaannya dapat bekerjasama sehingga menghasilkan opini yang diharapkan manajemen baru tersebut.

## Uji Hipotesis 2

Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald = 1,237 dan p-value = 0,266 ditolak pada taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ) dan  $H_2$  ditolak. Artinya reputasi auditor tidak berimplikasi pada pergantian KAP. Karena perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP kecil kemungkinan untuk berganti KAP.

## Uji Hipotesis 3

Kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald = 0,236 dan p-value = 0,627 ditolak pada taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ) dan  $H_3$  ditolak. Artinya kesulitan keuangan tidak mendorong manajemen untuk melakukan pergantian KAP.

## E. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald = 8,011 dan p-value = 0,005 diterima pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ) dan  $H_1$  diterima. Artinya pergantian manajemen berdampak pada pergantian KAP. Manajemen yang baru akan menerapkan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan manajemen yang lama. Manajemen yang baru melakukan *auditor switching* agar mendapatkan KAP yang dapat memberikan opini sesuai apa yang diinginkan manajemen.
2. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald =

1,237 dan  $p\text{-value} = 0,266$  ditolak pada taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ) dan  $H_2$  ditolak. Artinya reputasi auditor tidak berimplikasi pada pergantian KAP. Perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP besar kemungkinannya kecil untuk berganti KAP.

3. Kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011. Hasil regresi logistik memperoleh nilai Wald = 0,236 dan  $p\text{-value} = 0,627$  ditolak pada taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ) dan  $H_3$  ditolak. Artinya kesulitan keuangan tidak mendorong manajemen untuk melakukan pergantian KAP

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
2. Periode pengamatan yang relatif pendek karena hanya tiga tahun (2009 - 2011), sehingga hasil penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.

Variabel yang diteliti hanya diwakili oleh pergantian manajemen, ukuran KAP, dan kesulitan keuangan, sedangkan masih banyak faktor yang mempengaruhi pergantian KAP.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang hendaknya menggunakan semua jenis perusahaan, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili semua karakteristik dalam populasi, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.

2. Periode pengamatan pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih diperpanjang yaitu lebih dari tiga tahun, sehingga hasil penelitian mencerminkan fenomena yang sesungguhnya dan hasil penelitian akan lebih baik.

Penelitian mendatang dapat menambah variabel lainnya karena sangat dimungkinkan ada variabel lainnya akan lebih berpengaruh terhadap pergantian KAP seperti opini auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan lain-lain.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Arens, Alvin A., dan James K. Lobbbecke. 1996. *Auditing: Pendekatan Terpadu (Auditing An Integrated Approach)*, Jilid 1. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.

Badera, I Dewa Nyoman. 2008. *Pengaruh Kesesuaian Hubungan Corporate Governance dengan Budaya Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan*. Disertasi: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Belkaoui, Ahmed R. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Terjemahan. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Damayanti, Shulamite dan Made Sudarma. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*. Sinposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak 2008.

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Giri, Efraim Ferdinan, 2010. *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (Kap) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia*. Sinposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto 2010.

Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics*. 4th Ed. New York: McGraw-Hill, Inc.

Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.



Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Iksan, Arfan. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Graha Ilmu.

Jensen, M.C., and W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics. Vol. 3, No. 4: 305-360.

Jusup, Al Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-20/PM/2002 Peraturan Nomor VIII.A.2 Tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal. Available at: [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id).

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik. Available at: <http://www.google.co.id>.

Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Sinarwati, Nikadek. 2010. *Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik 20?*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto 2010.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-10. Bandung: Alfabeta.

Suparlan dan andayani, wuryan. 2010. *Analisis Empiris Penggantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotari Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto 2010.

Wijayani, Evi Dwi dan Januarti, Indira. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh 2011.

